

ABSTRAK

Rizky Dwiandini, 2024, *Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Buna'i, S.Ag. M.Pd. dan Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *manajemen, kurikulum merdeka, kualitas pembelajaran*

Manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas pada setiap lembaga pendidikan, seperti halnya dengan dilakukan manajemen kurikulum merdeka yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga pendidikan dilakukan sesuai dengan amanat UUD 1945 yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan manajemen kurikulum merdeka yang dilakukan dengan fokus: (1) perencanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan. (2) Pengorganisasian kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan. (3) Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan. (4) Evaluasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data meliputi analisis kasus tunggal. Hal ini dilakukan dengan reduksi data, pemaparan / penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, kemudian dilakukan analisis data lintas kasus. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi. Sedangkan untuk uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pada tahap perencanaan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan berupa dilakukan rapat perencanaan kurikulum sebelum tahun ajaran baru dimulai guna membahas program-program pembelajaran untuk satu tahun kedepan, dan membuat perangkat pembelajaran. (2) kemudian pengorganisasian kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan berupa dilakukan pemetaan kelas bagi siswa, pemetaan bagi guru berdasarkan kualifikasi akademiknya, serta pemetaan jadwal mata pelajaran. (3) pelaksanaan kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan berupa dalam proses pembelajaran menyesuaikan dengan cara guru masing-masing, baik dari segi metode pembelajaran, strategi pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang digunakan. (4) evaluasi kurikulum merdeka di MTs Negeri 2 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pamekasan berupa dilakukan rapat rutin yang dilaksanakan minimal oleh kepala sekolah dengan seluruh stakeholder yang ada disekolah.

ABSTRACT

Rizky Dwiandini, 2024, Independent Learning Curriculum Management in Improving the Quality of Learning at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan and Junior High School Negeri 1 Pamekasan, Thesis, Islamic Education Management Study Program (MPI) Masters Program (S2) Postgraduate IAIN Madura, Supervisor : Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd. dan Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

Keywords: management, independent learning curriculum, quality of learning

Good management can improve the quality of every educational institution, as is the case with management of the independent learning curriculum provided to suit student needs. So that education is carried out in accordance with the mandate of the 1945 Constitution, namely to make the life of the nation intelligent. This research aims to reveal the management of the independent learning curriculum which is carried out with a focus on: (1) planning the independent learning curriculum in improving the quality of learning at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior high school 1 Pamekasan. (2) Organizing an independent learning curriculum to improve the quality of learning at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior high school 1 Pamekasan. (3) Implementation of the independent learning curriculum to improve the quality of learning at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior high school 1 Pamekasan. (4) Evaluation of the independent learning curriculum in improving the quality of learning at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior high school 1 Pamekasan.

This research uses a qualitative approach, with descriptive research type. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Technical data analysis includes single case analysis. This is done by data reduction, data exposure/presentation and drawing conclusions or verification, then cross-case data analysis is carried out. Checking the validity of the data using credibility, transferability, dependability and confirmability tests. Meanwhile, the credibility test is carried out by extending participation, diligent observation, and triangulation.

The results of this research show that: (1) at the planning stage for the independent learning curriculum at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior High School 1 Pamekasan a curriculum planning meeting was held before the new school year started to discuss learning programs for the next year, and creating learning tools. (2) then organizing the independent learning curriculum at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior High School 1 Pamekasan in the form of class mapping for students, mapping for teachers based on their academic qualifications, as well as mapping subject schedules. (3) implementation of the independent learning curriculum at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior High School 1 Pamekasan in the form of adapting the learning process to each teacher, both in terms of learning methods, learning strategies and the use of learning media used.

(4) evaluation of the independent learning independent learning curriculum at Madrasah Tsanawiyah 2 Pamekasan and Junior High School 1 Pamekasan in the form of Regular meetings are held at least by the principal with all stakeholders in the school.